

PENGARUH HUMAN CAPITAL DAN STRUCTURAL CAPITAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2023-2025

Restina Helmi Latifah¹, Roy Irawan², Yandri Ahmad Rifandi³
restyna994@gmail.com¹, roy.ryi@bsi.ac.id², yandri.yam@bsi.ac.id³
Universitas Bina Sarana Informatika

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan sumber daya manusia serta sistem dan prosedur perusahaan dalam mendukung efisiensi operasional dan kinerja perusahaan. Human Capital mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi karyawan, sedangkan Structural Capital berkaitan dengan sistem, prosedur, dan teknologi perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Human Capital (HCE) dan Structural Capital (SCE) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Sampel terdiri dari 40 perusahaan dengan 120 observasi yang dipilih melalui purposive sampling. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan dianalisis menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Human Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan Thitung $2,755 \geq T_{tabel} 1,980$ dan signifikansi $0,007 \leq 0,05$. Structural Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan Thitung $1,815 \leq T_{tabel} 1,980$ dan signifikansi $0,072 \geq 0,05$. Secara simultan, Human Capital dan Structural Capital berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan Fhitung $12,130 \geq F_{tabel} 3,07$ dan signifikansi $0,000 \leq 0,05$.

Kata Kunci: Human Capital, Structural Capital, Return On Assets (Roa).

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of human resource management and corporate systems and procedures in supporting operational efficiency and company performance. Human Capital reflects employees' knowledge, skills, and competencies, whereas Structural Capital relates to the company's systems, procedures, and technology. This study aims to analyze the impact of Human Capital (HCE) and Structural Capital (SCE) on Return on Assets (ROA) for companies in the raw materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2023–2025 period. The research sample consists of 40 companies, yielding 120 observations selected via purposive sampling. A quantitative method was employed using secondary data—specifically annual financial reports—and data analysis was conducted using SPSS software version 27. The results indicate that Human Capital has a positive and significant effect on ROA, with a calculated t-value of 2.755 ($\geq t\text{-table } 1.980$) and a significance level of 0.007 (≤ 0.05). Structural Capital does not have a significant effect on ROA, with a calculated t-value of 1.815 ($\leq t\text{-table } 1.980$) and a significance level of 0.072 (≥ 0.05). Simultaneously, Human Capital and Structural Capital have a significant effect on ROA, with a calculated F-value of 12.130 ($\geq F\text{-table } 3.07$) and a significance level of 0.000 (≤ 0.05).

Keywords: Human Capital, Structural Capital, Return On Assets (Roa).

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia saat ini menunjukkan adanya transformasi dari ekonomi berbasis aset fisik menuju ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy). Dalam kondisi tersebut, aset tidak berwujud seperti pengetahuan, kemampuan sumber daya manusia, serta sistem organisasi menjadi faktor penting dalam menciptakan nilai perusahaan (Ishak et al., 2024) yang dikenal sebagai intellectual capital. Dalam penelitian ini, intellectual capital difokuskan pada dua komponen utama, yaitu Human Capital dan Structural Capital. Human Capital mencerminkan kualitas sumber daya manusia melalui pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki karyawan,

sedangkan Structural Capital berkaitan dengan sistem, prosedur, budaya organisasi, dan teknologi yang mendukung operasional perusahaan. Pemanfaatan kedua komponen tersebut mendorong inovasi, efisiensi, dan daya saing, serta meningkatkan Return On Assets (ROA) melalui nilai tambah yang sulit ditiru pesaing (Irmawati Wijaya et al., 2023).

Di Indonesia, transformasi menuju ekonomi berbasis pengetahuan terlihat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor barang baku (basic materials) merupakan sektor penting karena menyediakan bahan dasar bagi berbagai industri, namun periode 2023–2025 dihadapkan pada dinamika seperti fluktuasi harga komoditas global, ketidakpastian ekonomi, dan gangguan rantai pasok yang memengaruhi pendapatan serta laba perusahaan. Kondisi tersebut tercermin pada pergerakan IHSG, di mana pada April 2023 sektor barang baku turun 1,18%, tetapi kembali menguat sebesar 1,63% pada Juli 2023 seiring dengan kenaikan IHSG sebesar 0,45%. Fenomena ini menunjukkan bahwa kinerja sektor barang baku dipengaruhi kondisi eksternal dan cenderung berfluktuasi (Antaraneews.com, 2023).

Fluktuasi Return On Assets (ROA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal, tetapi juga kemampuan internal perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien (Duri et al., 2026). Human Capital berperan dalam meningkatkan kompetensi, kreativitas, inovasi, dan produktivitas karyawan, sedangkan Structural Capital mendukung efisiensi melalui sistem, prosedur, budaya organisasi, dan proses operasional yang baik (Ramadhan, 2025).

Namun, tidak semua perusahaan mampu mengelola Human Capital dan Structural Capital secara optimal sehingga menimbulkan perbedaan tingkat Return On Assets (ROA). Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten, di mana beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Dengan memperhatikan fenomena serta research gap yang ada, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Human Capital dan Structural Capital memengaruhi Return On Assets pada perusahaan sektor barang baku yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pemanfaatan Human Capital dan Structural Capital dalam mendukung kinerja keuangan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia dan struktur internal secara lebih efektif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik untuk menganalisis pengaruh Human Capital dan Structural Capital terhadap Return On Assets pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris (Apriyani, 2024).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi aktif selama periode 2023–2025. Dalam konteks penelitian, populasi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga mencakup objek lain yang relevan dengan kajian. Oleh karena itu, populasi tidak sekadar dipahami sebagai jumlah subjek atau objek, melainkan meliputi seluruh karakteristik dan atribut yang dimiliki oleh unit yang diteliti. Berikut populasi Perusahaan Sektor Barang Baku di BEI periode 2023–2025 yang berjumlah 113 perusahaan.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan ialah purposive sampling, yakni “metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan serta kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya agar sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian” (Amin et al., 2023).

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2025	113
2	Perusahaan sektor barang baku yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2023-2025	(34)
3	Perusahaan sektor barang baku yang mengalami kerugian pada tahun 2023-2025	(39)
Jumlah sampel yang dapat diolah		40
Periode pengamatan 2023-2025		3 tahun
Total sampel penelitian selama 3 tahun dari data laporan keuangan tahunan (40 x 3)		120

Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam data serta memanfaatkan hasil temuan tersebut guna menyelesaikan permasalahan yang ada (Sugiyono, 2022). Pengaruh masing-masing variabel bebas maupun secara bersama-sama dapat dihitung menggunakan metode regresi linear berganda. Microsoft Excel 2024 dipergunakan sebagai perangkat lunak pendukung dalam pengolahan data penelitian ini, sedangkan software yang digunakan untuk perhitungan statistik ialah program SPSS (Statistical Program for Social Acience) versi 27. Setelah proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025. Sampel terdiri dari 40 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 120 observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Human Capital dan Structural Capital terhadap Return On Assets (ROA).

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian Statistik Deskriptif digunakan untuk meringkas, menyajikan, dan memberi gambaran umum karakteristik data penelitian seperti nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Human Capital	120	-4.7940	10.1903	2.685457	2.0499662
Structural Capital	120	-1.5325	1.2086	.494578	.3113129
Return On Assets	120	.0009	.1859	.048072	.0359912
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Dari tabel IV. 5 diketahui bahwasanya jumlah data (N) sebanyak 120 . Variabel Human Capital (HC) memiliki nilai minimum sebesar -4,7940 dan nilai maksimum sebesar 10,1903, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,685457 serta standar deviasi sebesar 2,0499662. Variabel Structural Capital (SC) memiliki nilai minimum sebesar -1,5325 dan nilai maksimum sebesar 1,2086, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,494578 serta standar deviasi sebesar 0,3113129. Adapun variabel Return On Assets (ROA) memiliki

nilai minimum sebesar 0,0009 dan nilai maksimum sebesar 0,1859, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,048072 serta standar deviasi sebesar 0,0359912.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo Sig. menunjukkan nilai (2-tailed) sebesar $0.091 > 0,05$ sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal.

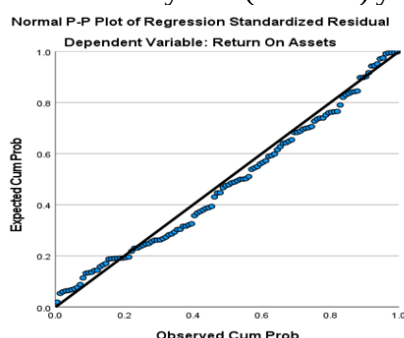
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03275528
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.047
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.089
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.091
	99% Confidence Interval	Lower Bound .084
		Upper Bound .098

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Berdasarkan Tabel, hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,091. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan melalui grafik Normal Probability Plot (P-P Plot) yang disajikan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Berdasarkan Gambar, dapat disimpulkan bahwasanya tampilan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menampilkan bahwasanya berbagai titik tersebar secara lurus mengikuti arah garis diagonal. Perihal ini memperlihatkan indikasi bahwasanya data tersebut memenuhi persyaratan normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas lolos jika Nilai Tolerance $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 . Human Capital dan Structural Capital masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar $0,681 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,468 < 10$, sehingga bebas dari gejala multikolinearitas.

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Human Capital	.681	1.468
	Structural Capital	.681	1.468

a. Dependent Variable: Return On Assets

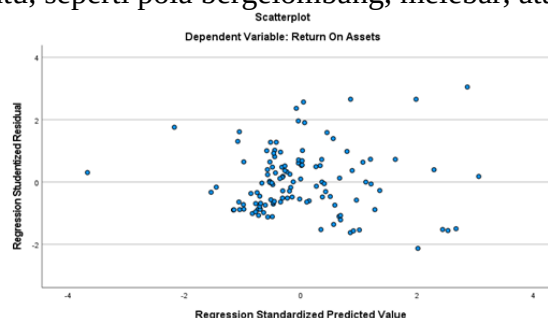
Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Berdasarkan Tabel, hasil uji menunjukkan bahwa variabel Human Capital (HC) dan Structural Capital (SC) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,681 dan VIF

sebesar 1,468. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Scatterplot dengan mengamati pola penyebaran titik-titik pada grafik. Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, atau menyempit.



Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis nol (0) tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.211	.241		-17.471	<.001
	Human Capital	.119	.073	.179	1.620	.108
	Structural Capital	-.490	.483	-.112	-1.013	.313

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan signifikansi Human Capital 0,108 dan Structural Capital 0,313 (keduanya $> 0,05$), sehingga model regresi menggunakan Uji Glejser dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi residual antarperiode menggunakan metode Durbin-Watson (DW) dengan kriteria $-2 < dw < 2$.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.172	.158	.0330341	1.113

a. Predictors: (Constant), Structural Capital, Human Capital
b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Diperoleh nilai DW sebesar 1,113 $\Rightarrow (-2 < 1,113 < 2)$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.006		4.127	<.001
	Human Capital	.005	.002	.281	2.755	.007
	Structural Capital	.021	.012	.185	1.815	.072

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai T tabel sebesar 1,980. Hasil uji T menunjukkan Human Capital (T hitung 2,755 > T tabel 1,980 ; Sig. 0,007 < 0,05) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Assets. Sedangkan Structural Capital (T hitung 1,815 < T tabel 1,980 ; Sig. 0,072 > 0,05) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

2. Uji Simultan

Pengujian simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	2	.013	12.130	<.001 ^b
	Residual	.128	117	.001		
	Total	.154	119			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Structural Capital, Human Capital

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai F tabel ($k; n-k-1$) sebesar 3,07. Hasil uji F menunjukkan (F hitung 12,130 > F tabel 3,07) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti Human Capital dan Structural Capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model regresi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.172	.158	.03303	1.113

a. Predictors: (Constant), Structural Capital, Human Capital

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Diperoleh nilai R Square sebesar 0,172 atau 17,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Human Capital dan Structural Capital mampu menjelaskan variasi Return On Assets (ROA) sebesar 17,2%, sedangkan sisanya sebesar 82,8% ($100\% - 17,2\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Human Capital dan Structural Capital sebagai variabel independen terhadap Return On Assets sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.024	.006		4.127
	Human Capital	.005	.002	.281	2.755
	Structural Capital	.021	.012	.185	1.815

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Output pengolahan data dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,024 + 0,005 (X1) + 0,021 (X2) + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,024 menunjukkan bahwa Return On Assets tetap berada di angka tersebut apabila Human Capital dan Structural Capital bernilai nol. Setiap peningkatan satu satuan Human Capital mendorong kenaikan Return On Assets (ROA) sebesar 0,005 , sedangkan setiap peningkatan satu satuan Structural Capital mendorong kenaikan Return On Assets (ROA) sebesar 0,021 , menunjukkan Human Capital memberikan pengaruh lebih besar terhadap Return On Assets dibandingkan Structural Capital.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Human Capital Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil penelitian, Human Capital berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets (ROA), ditunjukkan oleh Thitung $2,755 \geq T_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikansi $0,007 \leq 0,05$. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Human Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.

2. Pengaruh Structural Capital Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil penelitian, Structural Capital tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh Thitung $1,815 \leq T_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikansi $0,072 \geq 0,05$. Dengan demikian, H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga Structural Capital secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

3. Pengaruh Human Capital dan Structural Capital Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil penelitian, Human Capital dan Structural Capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh Fhitung $12,130 \geq F_{tabel} 3,07$ dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.

KESIMPULAN

- Human Capital secara parsial punya pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hal ini dapat dilihat dari nilai Thitung di angka $2,755 \geq T_{tabel}$ di angka 1,980 disertai nilai signifikansi $0,007 \leq 0,05$.
- Structural Capital secara parsial tidak punya pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hal ini dapat dilihat dari nilai Thitung di angka $1,815 \leq T_{tabel}$ di angka 1,980 disertai nilai signifikansi $0,072 \geq 0,05$.

3. Human Capital serta Structural Capital secara simultan punya pengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Perihal tersebut bisa terlihat dari nilai Fhitung di angka $12,130 \geq F_{tabel}$ di angka 3,07 disertai nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$.

Saran

1. Bagi Perusahaan Sektor Barang Baku

Diharapkan meningkatkan pengelolaan Human Capital melalui pengembangan kompetensi karyawan serta mengoptimalkan Structural Capital, seperti sistem informasi, teknologi, dan prosedur kerja, guna meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memperluas objek penelitian ke sektor lain di BEI serta menambah periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624/5947>
- Antaranews.com. (2023). IHSG ditutup melemah dipimpin saham sektor barang baku. <https://www.antaranews.com/berita/3471678/ihsg-ditutup-melemah-dipimpin-saham-sektor-barang-baku>
- Apriyani, M. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(4), 348. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i4.4577>
- Duri, G. S. R., Prawitasari, D., Waluyo, D. E., & Puspitasari, D. (2026). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 9 Nomor 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/nk124t23>
- Irmawati Wijaya, Nicky Handayani, & Della Ardiyanti Putri. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dilihat Dari Pengaruh Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 30–41. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1046>
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, S., & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 71–79. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5108>
- Ramadhan, S. (2025). Pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Relational Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Puskesmas di Kabupaten Bandung Tahun 2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1656–1665. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3.2222>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD. Bandung: Alfabeta.